

Bab V

Kesimpulan

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

- a) Dalam melaksanakan pengkajian terutama untuk merumuskan diagnosa keperawatan diperlukan kecermatan, ketelitian, kepekaan dalam menggali data subyektif dan obyektif yang muncul sehingga diperlukan data yang valid.
- b) Disamping adanya reaksi – reaksi perbal dari klien terhadap data – data yang diberikan, yang tak kalah pentingnya adalah reaksi. Non verbal dari klien reaksi. Reaksi non verbal dapat disebabkan oleh beberapa sebab diantaranya klien merasa takut untuk mengungkapkan untuk itu kita juga harus memperhatikan perasaan klien.
- c) Pada klien diare didapatkan banyak penyebab dan gejala dimana hal tersebut terdapat kemungkinan untuk tidak terjadi secara bersamaan seperti pada klien yang penulis amati hanya ada beberapa penyebab yang menimbulkan diare begitu juga dengan yang ditimbulkannya.
- d) Masalah yang sering terjadi pada klien tersebut adalah kekurangan volume cairan integritas kulit, perubahan nutrisi dan kurangnya pengetahuan.

2. Perencanaan

Perencanaan keperawatan dibuat sesuai dengan urutan prioritas masalah sebagai berikut : mengancam jiwa, mengganggu fungsi organ dan mengganggu kesehatan. Perencanaan keperawatan kesehatan disesuaikan juga dengan keikutsertaan klien dalam mengatasi masalah.

3. Pelaksanaan

Dalam melaksanakan tindakan tidak didapatkan kesulitan dimana dalam pelaksanaannya perlu adanya kerjasama dengan klien keluarga dan profesi lain seperti dokter, ahli gizi, fisioterapi, dan lain – lain sesuai situasi dan sarana yang ada.

4. Evaluasi

Penilaian hasil akhir asuhan keperawatan ini berdasarkan adanya perubahan tingkah laku dan perbaikan keadaan sesuai dengan tujuan kriteria hasil seperti yang telah dibuat sebelumnya keberhasilan ini tergantung pada partisipasi klien dan keluarganya dalam pengobatan dan pengawasan yang diberikan serta adanya kerjasama yang baik dengan tim kesehatan yang lain. Adapun kesimpulan dari evaluasi yang telah dilaksanakan yang telah dilaksanakan adalah semua yang ada teratasi sebagian.

B. Saran

1. Terhadap klien dan keluarga

Keluarga mau menerima dan melaksanakan peraturan – peraturan yang telah ditetapkan diruangan. Bagi klien yang sudah pulang supaya memperhatikan kesehatanya demi kesembuhan yang optimal berhubung penyakit yang dideritanya tidak menutup kemungkinan akan kambuh kembali kambuh. Usaha yang hendaknya dilakukan adalah menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

2. Terhadap sesama perawat

- a) Perlu menjalin hubungan terus menerus serta kerjasama yang baik antar klien, keluarga, perawat, dan tim kesehatan lain.
- b) Perlu melaksanakan secara menyeluruh terhadap masalah klien baik dari segi bio. psiko – sosio. Spritual untuk mengatasi masalah klien sesuai dengan prioritas masalahnya.
- c) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang asuhan keperawatan dengan memanfaatkan buku – buku bacaan tentang diare.
- d) Memberikan pendidikan kesehatan baik lisan maupun tulisan tentang kondisi dan aturan pengobatannya kepada klien dan keluarga.
- e) Sebagai seorang perawat yang profesional perlu sekali menjunjung tinggi privasi dan hak – hak klien.

3. Terhadap rumah sakit

Perlu ditingkatkan penyediaan sarana dalam menunjang proses penyembuhan seperti penyediaan alat – alat yang terpisah antara ruangan dan menjaga kesterilan alat, melaksanakan benar – benar pengendalian

infeksi nosokomial, pakaian dan alat – alat tenun klien dan sebagainya yang sekarang dapat meningkatkan kualitas ruangan tersebut, Dan untuk meningkatkan pelayanan kepada klien sehingga menimbulkan kesan positif terhadap team kesehatan akhirnya dapat memberikan kepercayaan dari klien atau keluarganya kepada pihak kelurganya.